**\ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**
(Survei Pada BPS Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten)

**Refina Nugraheni – 21114009**

**Pembimbing:**

**Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak., CA**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

Email : Refinanugraheni@gmail.com

***ABSTRACT***

*In 2016, Regional Original Revenue, General Allocation Funds and Government Financial Performance in several regions experienced an increase and decrease from the previous year. Regional Original Revenue has increased and for the General Allocation Fund there has been a decline, while its Financial Performance has decreased. The purpose of this study was to analyze the effect of Regional Original Revenue and General Allocation Funds on the Financial Performance of the Regional Governments of West Java and Banten.*

*This study uses descriptive and verification analysis method with a quantitative approach and uses multiple linear regression analysis techniques. The population in this study is the Central Statistics Agency of West Java and Banten. The method used in this sample collection is purposive sampling, with 31 sample data, data collection is carried out through surveys.*

*The results of this study indicate that Regional Original Revenue and General Allocation Funds affect the Local Government Financial Performance. This shows that the Local Government Financial Performance is said to be good, if the Regional Original Income and Allocation Funds are generally stable in each year.*

***Keywords :*** ***Regional Original Income, General Allocation Funds, Local Government Financial Performance.***

## I. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup didalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana (Yuliani, 2007 dalam Wati Aris Astuti dan Marisa Hardi, 2015).

Kinerja Keuangan Daerah merupakan kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumber-sumber keuangan asli daerah dalam memenuhi kebutuhannya guna mendukung berjalannya sistem pemerintahan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah dengan tidak bergantung kepada Pemerintah Pusat dan mempunyai kebebasan dalam menggunakan dana-dana untuk kepentingan masyarakat

daerah dalam batas yang telah ditentukan peraturan perundang-undangan (Florida, 2007 dalam Alfarisi, 2015).

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan daerah yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain. Pendapatan Asli Daerah yang sah meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing,dan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan atau pengadaan barang dan jasa oleh daerah pemerintahan dan pembangunan (Suhendi, 2007 dalam Rahayu, 2011).

Dana Alokasi Umum merupakan dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Undang-Undang No.33 tahun 2004).

Fenomena yang terjadi ada pada tahun 2016, dimana Kabupaten Sukabumi pada tahun 2015 Pendapatan Asli Daerahnya sebesar 447,751,711.00 dan pada tahun 2016 naik menjadi 548.936.312,98 tetapi hal ini menurunkan rasio Kinerja Keuangannya dari 11% menjadi 8%. Hal tersebut menjadi sebuah kendala karena seharusnya apabila Pendapatan Asli Daerah mengalami kenaikan maka Kinerja Keuangannya juga semakin baik. Rendahnya Pendapatan Asli Daerah disebabkan oleh kurangnya pajak dari sektor restoran dan hotel. Padahal potensi pajak hotel dan restoran terbilang besar, apalagi Kabupaten Sukabumi merupakan destinasi dengan segudang lokasi wisata. Dan Fenomena yang terjadi selanjutnya di tahun yang sama Kota Cilegon pada tahun 2015 Dana Alokasi umumnya adalah 514,376,024 dan mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar 605.983.274 tetapi rasio Kinerja keuangannya menurun dari 23% menjadi 2%. Hal tersebut menjadi sebuah masalah karena apabila kinerja keuangannya menurun maka hal itu disebabkan oleh pendapatan daerahnya yang mengalami penurunan tetapi pada tabel diatas pendapatan daerah seperti Dana Alokasi Umum mengalami kenaikan dari tahun sebelumya. Pendapatan daerah seperti Dana Alokasi Umum bisa saja mengalami penurunan karena pendapatan negara tidak mencapai target ditahun berikutnya. Penurunan pendapatan tersebut dikarenakan potensi kekurangan penerimaan negara yang mengakibatkan Dana Alokasi Umum setiap daerah dipangkas oleh pemerintah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **"Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Banten".**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.
2. Seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.

### 1.3 Maksud dan Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

### 2.1 Kajian Pustaka

#### 2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Menurut Djaenuri (2012:88) adalah: "penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku".

Menurut Baldric Siregar (2012:88) jenis-jenis Pendapatan Asli Daerah terdiri atas :

1 "Pajak daerah.
2 Retribusi daerah.
3 Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain
4 Pendapatan Asli Daerah yang sah".

#### 2.1.2 Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum merupakan salah satu bagian dari Dana Transfer Umum. Dana Alokasi Umum menurut Baldric Siregar (2017:87) adalah: "dana yang bersumber dari Pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi".

Cara untuk menghitung pertumbuhan Dana Alokasi Umum menurut Baldric Siregar (2012:130) adalah sebagai berikut:

$$DAU = AD + CF$$

Sumber :Baldric Siregar (2012:130)

Keterangan:

AD = Alokasi DAU berdasarkan alokasi rasio dasar

CF = Alokasi DAU berdasarkan celah fiscal

#### 2.1.3 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Halim (2012:212):

"kinerja keuangan daerah adalah Kemampuan daerah merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah.Bentuk dari penilaian kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang terbentuk dari unsur Laporan pertanggung jawaban Kepala Daerah berupa perhitungan APBD".

Rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (dianggarkan).Rasio efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan. Untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD.

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \text{x} 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2016:135)

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan premis-premis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

$H_2$ : Dana Alokasi Umum berpengaruh terhdap kinerja keuangan pemerintah daerah

## III. Metodologi Penelitan

## 3.1 Metode Penelitian

Menurut Ulber Silalahi (2012:12) :

"Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu".

## 3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) :

"operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk itu variabel yang akan dianalisis adalah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah".

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Pengukuran | Skala |
|---|---|---|---|
| PAD ($X_1$) (Variabel *Independent*) | Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah. Pendapatan asli daerah meliputi pajakdaerah, Retribusi daerah,hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain lain PAD yang sah. Baldric Siregar (2015:31) | 1. "Pajak daerah.<br>2. Retribusi daerah.<br>3. Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain<br>4. Pendapatan Asli Daerah yang sah."<br>Baldric Siregar (2015:31) | Rasio |
| Dana Alokasi Umum ($X_2$) (Variabel *Independent*) | Dana Alokasi Umum adalah salah satu bagian dari Dana Transfer Umum. Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari Pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Baldric Siregar (2017:87) | DAU = CF + AD<br>Ket :<br>DAU = Dana Alokasi Umum<br>CF = Celah Fiskal<br>AD = Alokasi Dasar<br>Sumber : Baldric Siregar (2017:87) | Rasio |
| Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Variabel *Dependent*) | Kinerja Keuangan adalah Suatu konstruksi yang bersifat multi dimensional dan pengukurannya sangat bergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk dan mempengaruhinya. (Mahmudi, 2016) | Rasio Efektivitas PAD = Realisasi Penerimaan P / Target Penerimaan PA<br>(Mahmudi, 2016 : 135) | Rasio |

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan

dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode survei dan wawancara ke lapangan.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

menurut Sugiyono (2013:115) :
"populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi penelitian ini adalah Seluruh laporan APBD Kabupaten/Kota yang ada di BPS Jawa Barat dan Provinsi Banten pada tahun 2012-2016 yang mempunyai kriteria :

1. "Memiliki pendapatan daerah aktif.
2. Dapat membiayai daerahnya sendiri dimana PEMDA Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten.
3. Mempublikasikan Laporan Realisasi APBD secara konsisten".

#### 3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat yaitu sejumlah 15 kabupaten dan 8 kota. Dan 7 Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Banten yaitu sejumlah 1 provinsi, 2 kabupaten, dan 4 kota.

#### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pebeliti melakukan penelitian di di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten yang beralamatkan di Jalan PH.H. Mustofa No.43, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2018 sampai dengan Juli 2018**.**

### 3.5 Metode Pengujian Data

#### 3.5.1 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Sugiyono (2013:261) :
"bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:
Y = PendapatanAsli Daerah
X1 = Dana Alokasi Umum
X2 = Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
α = Konstanta
β = Slope dan Koefisien regresi atau intersep
ε = Tingkat kesalahan (*error term*)".

#### 3.5.2 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2013:250) analisis korelasi adalah "analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi".

#### 3.5.3 Analisis Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

## IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

#### 4.1.1.1 Analisis Deskriptif Pendapatan Asli Daerah

Fenomena terjadi pada tahun 2016, dimana Penerimaan Asli Daerah secara agregat mengalami peningkatan, namun tetap terdapat penurunan kepada 5 daerah. Penurunan tersebut disebabkan efek yang dialami pada tahun sebelumnya yaitu 2015 dimana terdapat penurunan penjualan kendaraan bermotor. Namun, jika dilakukan perbandingan jumlah daerah yang mengalami penurunan pada tahun 2015, pada tahun 2016 jumlah tersebut menjadi berkurang.

#### 4.1.1.2 Analisis Deskriptif Dana Alokasi Umum

Fenomena terjadi pada tahun 2016, terjadi kenaikan jumlah daerah kabupaten/kota yang mendapatkan pengurangan Dana Alokasi Umum dari pusat dengan total sebanyak 6 daerah. Hal tersebut terjadi karena tunggakan program jaminan kesehatan nasional sehingga pemerintah pusat melakukan pemotongan Dana Alokasi Umum kepada 6 daerah tersebut.

#### 4.1.1.3 Analisis Deskriptif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Fenomena yang terjadi di tahun 2016 rata-rata Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dan Banten tersebut sebesar 16%. Dan yang tertinggi adalah Kabupaten Bandung sebesar 115%. Dan yang paling terendah adalah Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Lebak hanya sebesar 1%.

### 4.1.2 Analisis Verifikatif

Setelah mendeskripsikan masing-masing variabel yang ada di dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan pengujian statistik untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Pengujian statistik harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas untuk mengetahui distribusi kenormalan data, multikolinearitas untuk mengetahui independensi antar variabel bebas agar uji t sah untuk digunakan, heteroskedastisitas untuk memastikan ragam selisih data relatif sama dan mempunyai pola secara garis lurus, dan uji autokorelasi untuk melihat apakah terdapat hubungan garis lurus antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data *time series*).

### 4.1 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah secara parsial. Ada faktor-faktor lain pembentuk Pendapatan Daerah yang menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu pembentuk Pendapatan Daerah. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka akan mempengaruhi tingi dan rendahnya Kineja Keuangan Daerah. Besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dalam memberikan kontribusi terhadap Kinerja Keuangan Daerah adalah 92,4% sedangkan sisanya yaitu 7,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal.

Fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada Tahun 2016, Penerimaan Asli Daerah secara agregat mengalami peningkatan, namun tetap terdapat penurunan kepada 5 daerah. Penurunan tersebut disebabkan efek yang dialami pada tahun sebelumnya yaitu 2015 dimana terdapat penurunan penjualan kendaraan bermotor. Namun, jika dilakukan perbandingan jumlah daerah

yang mengalami penurunan pada tahun 2015, pada tahun 2016 jumlah tersebut menjadi berkurang. Dan Pada tahun 2016 rata-rata Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dan Banten tersebut sebesar 16%. Dan yang tertinggi adalah Kabupaten Bandung sebesar 115%. Dan yang paling terendah adalah Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Lebak hanya sebesar 1%. Hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian terdahulu menurut Zulkifli (2014) Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Dan menurut Abdullah, dkk (2015) Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 4.2.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Dana Alokasi Umum secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Dana Alokasi Umum Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat dan Provini Banten rata-rata memeiliki hasil persentase yang tinggi. Hasil ini menjadikan suatu gambaran bagi Pemerintah Daerah bahwa dalam pelaksanaan pemerintahan selalu diawasi oleh pemerintah pusat sehingga mampu memberikan kinerja keuangan yang baik. Besar Presentase pengaruh Dana Alokasi umum yaitu sebesar 92,4% terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya yaitu 7,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan pada penelitian ini yaitu Dana Perimbangan.

Setiap pemerintah daerah tentu akan mendapatkan Dana Alokasi Umum dari Pemerintah Pusat yang jumlahnya disesuaikan dengan keadaan dari masing-masing pemerintah daerah dan berbagai perhitungan lainnya. Fenomena yang terkait dengan Dana Alokasi Umum adalah Pada tahun 2016, terjadi kenaikan jumlah daerah kabupaten/kota yang mendapatkan pengurangan Dana Alokasi Umum dari pusat dengan total sebanyak 6 daerah. Tetapi, Pada tahun 2016 rata-rata Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat dan Banten tersebut sebesar 16%. Dan yang tertinggi adalah Kabupaten Bandung sebesar 115%. Dan yang paling terendah adalah Kabupaten Ciamis, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Lebak hanya sebesar 1%. Hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh Dana Alokasi Umum dengan Kinerja keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh Kusnadi Yudha (2015) menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah yang ada di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Artinya keseluruhan dari komponen Pendapatan Asli Daerah sangat mempengaruhi kinerja keuangan pada pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dan Banten. Kinerja keuangan daerah dianggap lebih baik jika pendapatan asli daerah aktual semakin mendekati atau lebih dari target pendapatan asli daerah.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah . Realisasi Pendapatan Asli Daerah dapat dibantu dari sektor Dana Alokasi Umum sehingga kinerja keuangan pemerintah daerah dianggap lebih baik jika Dana Alokasi Umumnya semakin tinggi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

Pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan efektivitas PAD agar penerimaannya meningkat sehingga kinerja keuangannya menjadi meningkat seperti merevisi berbagai aturan yang dapat meningkatkan realisasi penerimaan asli daerah, membuat sistem penagihan, dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Dan Pemerintah daerah sebaiknya secara cepat menyampaikan informasi laporan keuangan kepada DPRD Provinsi Jawa Barat serta DPRD Provinsi Banten dan membuat target kerja/*key performance indicator* bagi setiap karyawan yang bekerja agar penyusunan laporan dapat lebih cepat selesai sehingga Dana Alokasi Umum dari pemerintah pusat tidak dikurangi.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Abdul Halim dan Muhamad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Jakarta :Salemba Empat.

Aprizay, Yudi Satrya dan Darwanis, 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh.* ISSN 2302-0164 Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (2014):140- 149.

Asha Florida. 2007. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupatendan Kota di Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Universitas Sumatera Utara.*

Baldric Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)* .Edisi Pertama. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Dedi Nordiawan. 2012. *Anggaran di Suatu Pemerintahan*. Jakarta:Salemba Empat.

Dwi Rahayu. 2011. *Analisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Selatan.* Jurnal-Ekonomi-Manajemen-Akuntansi Vol.18 No.30

Harianto D, dan Adi, P.H.(2007). *"Hubungan Antara Dana AlokasiUmum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah dan Pendapatan perKapita". Simposium Nasional Akuntansi X*.

Indra Bastian. (2012). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam Ghozali, dan Anis Chariri. 2016.*Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Julitawati, Ebit.,Darwanis, &Jalaluddin. 2012. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh.* Jurnal Akuntansi, Volume 1, No 1. AgustusTahun 2012.

Mahmudi. 2016 .*Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Mustikarini, Widya Astuti dan Fitriasasi, Debby. 2012. *Pemerintah Daerah dan Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun Anggaran 2007. Simposium Nasional Akuntansi Indonesia 15.*

Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Puspitasari, Ni Luh Putu Lindri, dkk. 2015. *Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus di Kabupaten Buleleng)*.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta:Erlangga

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *SistemAkuntansi*. Yogyakarta :Pustaka Baru Press.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Reneka Cipta.

Ulber Silalahi. 2012. *MetodePenelitianSosial*. Bandung: Refika Aditama.

Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karyal lmiah :Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi:Genesis. Vol. 5 No.6 Agustus-September 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

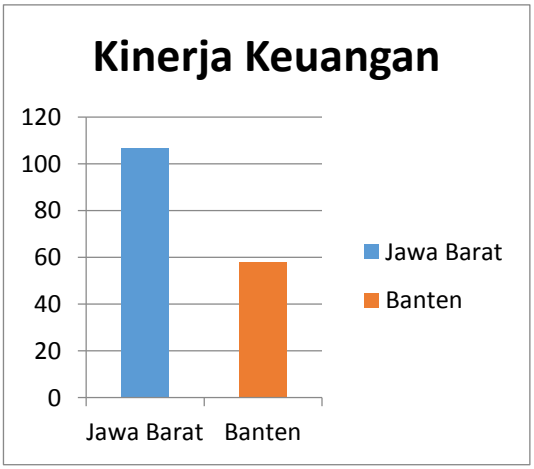
Yuliani dalam Wati Aris Astuti dan Marisa Hardi. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)***.**

## LAMPIRAN

**Rasio PAD/DAU Antara Provinsi Jawa Barat dan Banten**

| | PAD | DAU | Rasio |
|---|---|---|---|
| **Jawa Barat** | 700,948,365.35 | 1,120,490,027.85 | 0.63 |
| **Banten** | 860,680,763.25 | 911,148,219.00 | 0.94 |

Sumber: Pengolahan Data




**Uji Multikolinearitas Menggunakan *Tolerance* atau VIF**

| Variabel | *Tolerance* | VIF | Keterangan |
|---|---|---|---|
| PAD | 0,211 | 3,629 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| DAU | 0,211 | 3,629 | |

Sumber: Pengolahan Data

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .961[a] | .924 | .919 | 7.04721 | 1.495 |

a. Predictors: (Constant), DAU_Jabar_Banten, PAD_Jabar_Banten

b. Dependent Variable: Kinerja_Jabar_Banten

Sumber: Pengolahan Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 31 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 6.808248 23 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .111 |
| | Positive | .111 |
| | Negative | -.111 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .618 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .840 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Nilai Koefisien Determinasi Variabel Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .961[a] | .924 | .919 | 7.04721 |

a. Predictors: (Constant), DAU_Jabar_Banten, PAD_Jabar_Banten

Sumber: Pengolahan Data

**Korelasi Pendapatan Asli Daerah dengan Kinerja Keuangan**

**Correlations**

| | | PAD_Jabar_Banten | Kinerja_Jabar_Banten |
|---|---|---|---|
| PAD_Jabar_Banten | Pearson Correlation | 1 | .939** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 31 | 31 |
| Kinerja_Jabar_Banten | Pearson Correlation | .939** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 31 | 31 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Korelasi Dana Alokasi Umum dengan Kinerja Keuangan**

**Correlations**

| | | Kinerja_Jabar_Banten | DAU_Jabar_Banten |
|---|---|---|---|
| Kinerja_Jabar_Banten | Pearson Correlation | 1 | .955** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 31 | 31 |
| DAU_Jabar_Banten | Pearson Correlation | .955** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 31 | 31 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.12**
**Uji t**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -13.470 | 1.992 | | -6.762 | .000 |
| | PAD_Jabar_Banten | -2.895E-008 | .000 | -1.061 | -2.106 | .044 |
| | DAU_Jabar_Banten | 5.062E-008 | .000 | 2.010 | 3.989 | .000 |

Sumber: Pengolahan Data